

**THE INCREASING THE STUDENTS MATHEMATIC LEARNING
RESULT BY EMPLOYING THE CONTECTUAL TEACHING
AND LEARNING APPROACH AT THE CLASS THREE
OF MIN AMPUAN LUMPO KECAMATAN
IV JURAI PESISIR SELATAN**

Elka Safitri¹, Khairul,¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: safitrielka@gmail.com

Abstract

This research is backgrounded by the passive students and tends just as the audience, and there are many students who seem boring to follow the learning process. It makes the learning activity not run as it is. Because the teacher is more active than the students. Besides that, the collaboration rarely happens among the students in solving various problems. This gives impact on the lowness of the students' learning result. The aim of this research is to increase the students' mathematics learning result at the class three of MIN Ampuan Lumpo, IV Jurai, Pesisir Selatan. This research is the class action research and it is done in two cycles, each cycle consists of two meetings. The subjects of this research are the students at the class three, semester two, in academic year 2013/2014. The number of subject members are 22 students consisting of 10 males and 12 females. The instruments of this research are an achievement test and observation sheet on the teacher's activity. Based on the result of analysis on the cycle I it was found that the students' average score is 61,81. On the cycle II, it was found the students' average score is 75,45. It means that the mathematics learning process employing by contextual teaching and learning approach at class three of MIN Ampuan Lumpo, IV Jurai Pesisir Selatan runs well. It is proven by the height of the students' learning result. From the result, we can conclude that the mathematics learning by employing the contextual teaching and learning approach at class three of MIN Ampuan Lumpo, IV Jurai Pesisir Selatan can increase the students' learning result.

Key words: Students Mathematics Learning Result, Contextual Teaching and Learning approach.

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu ilmu yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan bantuan matematika peneliti akan mudah melakukan penelitian-penelitian dalam berbagai cabang (disiplin) ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan manusia. Berdasarkan hasil peneliti di kelas III MIN Ampuan Lumpo, Kecamatan IV Jurai

Kabupaten Pesisir Selatan, peneliti melihat rendahnya hasil belajar siswa saat belajar. Banyak siswa yang tidak memperhatikan guru saat belajar, seringkali siswa izin keluar masuk kelas. Siswa juga tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru, bermain-main dengan teman sebangkunya, dan ketika diminta guru untuk bertanya jika ada yang belum mengerti maka tidak ada seorang pun siswa yang mengacungkan tangan. Ketika guru memberikan tugas di akhir pembelajaran,

banyak dari siswa kelas III tersebut yang tidak menyelesaikan tugas tersebut dan banyak ditemukan jawaban yang tidak benar, begitu juga dengan pekerjaan rumah yang tidak dikerjakan oleh siswa.

Proses pembelajaran seperti dikemukakan di atas berdampak pada rendahnya penguasaan peserta didik terhadap materi ajar. Data hasil ulangan harian semester I tahun ajaran 2013/2014 di MIN Ampuan Lumpo memperlihatkan bahwa rata-rata hasil ulangan harian semester I pada kelas III MIN Ampuan Lumpo adalah 57,91 masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) Matematika di MIN Ampuan Lumpo yaitu 65. Hasil ulangan harian semester I tersebut juga memperlihatkan bahwa jumlah peserta didik yang tuntas hanya 8 orang dari 22 orang atau hanya 36,4% peserta didik yang mencapai KKM.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada kelas III MIN Ampuan Lumpo Kecamatan IV Jurai Pesisir Selatan.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas (*action research*) di bidang pendidikan dan pembelajaran matematika. Menurut Arikunto (2007:14) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri dengan tujuan untuk

memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Oleh sebab itu, sesuai dengan penelitian tindakan kelas maka masalah penelitian yang harus dipecahkan berasal dari persoalan praktik pembelajaran di kelas secara proporsional.

Peneliti mengambil lokasi penelitian di MIN Ampuan Lumpo Kecamatan IV Jurai Pesisir Selatan, karena sekolah tersebut juga ingin menerima inovasi pendidikan terutama dalam proses pembelajaran dan peneliti sudah mengenal MIN tersebut. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada siswa kelas III MIN Ampuan Lumpo Kecamatan IV Jurai Pesisir Selatan. Jumlah siswanya 22 orang, terdiri dari 10 orang laki-laki dan 12 orang perempuan yang terdaftar pada semester II tahun ajaran 2013/2014.

Indikator keberhasilan pada penelitian tindakan kelas ini mengacu kepada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penelitian ini dikatakan berhasil bila 70% siswa tuntas (memperoleh nilai di atas atau sama dengan KKM).

Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif yang mengacu kepada teknik pengumpulan data penelitian kualitatif yang dirancang oleh Wardhani (2008:2.31-2.33). Tahap analisis data ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Menyeleksi dan menggolongkan data.

Pada tahap ini data diseleksi dan jika perlu

ada yang direduksi. Tahap ini disebut reduksi data .

2. Memaparkan dan mendeskripsikan data. Data yang telah terorganisasi ini dideskripsikan sesuai dengan hipotesis dan pertanyaan peneliti yang ingin dicari jawabannya.
3. Menyimpulkan atau memberi makna berdasarkan paparan atau deskripsi yang telah dibuat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Siklus I

Perencanaan pembelajaran untuk melakukan penelitian pada siklus I dibagi menjadi dua kali pertemuan yang masing-masingnya dengan rentang waktu 3 x 35 menit. Rencana pembelajaran disusun berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) kelas III MIN Ampuan Lumpo pada semester II dengan standar kopetensinya menghitung keliling, luas persegi dan persegi panjang serta penggunaannya dalam pemecahan masalah.

1. Aktivitas guru dalam menggunakan CTL dalam pembelajaran

Pengamatan terhadap tindakan penggunaan pendekatan CTL dalam pembelajaran Matematika dikelas III MIN Ampuan Lumpo dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Hal ini dilakukan secara intensif, objektif dan sistematis. Pengamatan dilakukan pada waktu pelaksanaan tindakan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru kelas III.

Pengamat bertugas untuk mengamati semua tindakan yang dilakukan guru (aspek guru) selama proses pembelajaran berlangsung serta mengamati kesesuaian komponen dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dirancang sebelumnya.

Berdasarkan hasil pengamatan dapat diketahui bahwa persentase skor rata-rata aktifitas guru menggunakan pendekatan CTL dalam siklus I pertemuan I adalah 62,5 dan pertemuan II mencapai 70.

2. Hasil belajar siswa

Data yang diperoleh pada siklus I tentang hasil belajar siswa terhadap pembelajaran matematika digunakan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa terhadap pembelajaran matematika melalui pendekatan CTL. Dibawah ini penilliti tampilkan data hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatann CTL.

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nilai			Ketuntasan			
	Terendah	Tertinggi	Rata-Rata	Tuntas		Tidak Tuntas	
				F	%	F	%
1	20	90	61,81	11	50	11	50

2. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Siklus II

Berdasarkan hasil temuan permasalahan yang terdapat siklus I, maka peneliti akan memperbaiki semua kekurangan yang terdapat pada siklus I antara lain, lebih memaksimalkan langkah-langkah yang terdapat dalam CTL dengan tujuan proses pembelajaran lebih menarik dan dapat membuat siswa lebih aktif dan kreatif sehingga pembelajaran akan

bermakna, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

1. Aktivitas Guru dalam menggunakan CTL

Pengamatan terhadap tindakan penggunaan pendekatan CTL dalam pembelajaran Matematika dikelas III MIN Ampuan Lumpo dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Berdasarkan hasil pengamatan dapat diketahui bahwa persentase skor rata-rata aktifitas guru menggunakan pendekatan CTL dalam siklus II pertemuan I adalah 75 dan pertemuan II mencapai 82,5.

2. Hasil Belajar Siswa

Data yang diperoleh pada siklus II tentang hasil belajar siswa terhadap pembelajaran matematika digunakan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa terhadap pembelajaran matematika melalui pendekatan CTL. Dibawah ini penilliti tampilkan data hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatann CTL

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nilai			Ketuntasan			
	Terendah	Tertinggi	Rata-Rata	Tuntas		Tidak Tuntas	
				F	%	F	%
1	50	100	75,45	18		14	

Pembahasan

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti dan observer sebagai pengamat, guna mengamati jalannya pembelajaran mulai dari awal sampai akhir pembelajaran. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran yang telah dijelaskan di atas serta mengikuti langkah-langkah pembelajaran pendekatan CTL.

Hasil belajar siswa sudah menampakkan peningkatan yang lebih baik dari siklus sebelumnya. Peningkatan hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siklus I dan siklus II seperti diperlihatkan pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Rata-Rata Nilai	Ketuntasan
1	Siklus I	61,81	50%
2	Siklus II	75,45	81,82%

Berdasarkan pengamatan observer, penyebab siswa kurang memahami pembelajaran disebabkan oleh beberapa hal yaitu pembelajaran yang masih membingungkan bagi siswa, kurangnya petunjuk atau arahan yang diberikan guru, guru kurang paham dalam langkah-langkah pelaksanaan CTL.

Hasil belajar siswa belum menampakkan peningkatan yang lebih baik dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar pada siklus I yang dilaksanakan dua kali pertemuan yaitu 61,81.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Kontekstual *Teaching and Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MIN Ampuan Lumpo Kecamatan IV Jurai Pesisir Selatan.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL dapat dijadikan salah satu alternatif diantara pendekatan-pendekatan pembelajaran yang ada jika guru betul-betul melaksanakan langkah-langkah CTL.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Wardhani. 2007. *Penilaian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Kunandar. 2008. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Muhsetyo, Gatot, Dkk. 2008. *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.